

Adriani Retno Jenina

by UNITRI Press

Submission date: 01-May-2023 09:47AM (UTC+0700)

Submission ID: 2009082507

File name: Adriani_Retno_Jenina.docx (142.98K)

Word count: 1330

Character count: 8646

3
PENGARUH DESAIN PRODUK DAN KUALITAS PRODUK TERHADAP
10
KINERJA OPERASIONAL
(Studi Kasus Pada Sentra Industri Kripik Tempe Sanan Kecamatan Blimbing Kota
Malang)

SKRIPSI
MANAJEMEN



OLEH :
ADRIANI RETNO JENINA
(2019120198)

4
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG
2023

RINGKASAN

Kinerja operasional UMKM produsen komoditas bisa sangat sukses. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh desain dan kualitas produk pada industri Keripik Tempe Sanan Blimbing di Kota Malang. Dalam penelitian ini digunakan penelitian kuantitatif. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan simple random sampling untuk mengumpulkan data dari 50 pelaku UMKM di Sentra Industri Keripik Tempe Sanan, Kecamatan Blimbing, Kota Malang. Populasi penelitian di wilayah ini terdiri dari 98 UKM. Kuesioner adalah teknik untuk mengumpulkan data untuk analisis. Data dianalisis dengan menggunakan regresi linier berganda, dan validitas hipotesis dinilai dengan menggunakan uji t dan uji F. Berdasarkan temuan tersebut, kinerja operasional di Sentra Industri Keripik Tempe Sanan di Kecamatan Blimbing, Kota Malang, dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh kualitas produk dan desain, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama. Diharapkan para pelaku UMKM di Kota Malang memperhatikan desain dan kualitas agar keripik tempe yang dihasilkan di Sentra Industri Keripik Tempe Sanan Blimbing memiliki keunikan yang tidak dimiliki oleh keripik tempe sejenis yang diproduksi di tempat lain.

Kata Kunci: *Desain Produk; Kinerja Operasional; Kualitas Produk; UMKM.*

PENDAHULUAN**1.1 Latar Belakang**

Perkembangan perekonomian saat ini sangat cepat tumbuh dalam masyarakat diberbagai kalangan. Kebutuhan yang terus meningkat dari sektor ekonomi mengakibatkan perlu adanya yang mendukung para pengusaha untuk memulai usaha dibidang tertentu supaya menghasilkan suatu produk yang kemudian dijual kepada konsumen. Perlu adanya ide kreatif dari masyarakat dalam mengembangkan ekonomi agar meningkatkan daya saing sehingga mampu menopang usaha yang sedang dijalankan (Putri, Lestari & Setyawati, 2022). Zaman globalisasi sekarang, terjadi banyak kemajuan perubahan dalam dunia usaha yang semakin modern. Pengaruh dari globalisasi dan kemajuan teknologi berdampak pada gaya hidup masyarakat, terutama dalam pemilihan produk. Perubahan pemikiran konsumen yang semakin canggih dan pilih-pilih tentang barang yang mereka beli dapat menjadi indikator bagaimana kemajuan perubahan tersebut (Gunawan & Anggraeni, 2017)

Berbagai jenis usaha berkembang dan semakin modern di era modern ini, namun seiring kemajuan masyarakat, pola pikir masyarakat berubah dan mereka menjadi lebih pilih-pilih produk yang mereka beli, menciptakan persaingan yang ketat di dunia bisnis dan tentunya membuat para pelaku usaha merasa terancam oleh bisnis yang sedang dijalankan. Berkembang pesatnya teknologi saat ini mengharuskan pelaku usaha untuk lebih kreatif dan inovasi lagi terhadap produk yang nantinya akan dihasilkan oleh sebuah usaha (Gunawan dkk, 2020: 112). Pelaku usaha perlu menumbuhkan inovasi dan orisinalitas dalam desain produk guna menghadapi hal tersebut. Kualitas suatu produk

juga harus ditingkatkan, dan idealnya, pemilihan bahan baku akan berdampak pada seberapa baik produk tersebut dihasilkan.

Berdasarkan kajian dari Gunawan, Satiaji & Susanti (2022) bahwa pelaku usaha harus lebih teliti dalam memilih bahan baku yang akan digunakan. Pencapaian tujuan perusahaan akan dipengaruhi oleh desain produk yang efektif dan menghasilkan kualitas produk. Menurut sebuah studi oleh Harstanto (2022), desain produk adalah proses menciptakan barang atau jasa yang dimaksudkan untuk disetujui dan menyenangkan pelanggan sasaran sementara.

Desain produk biasanya ditentukan sebelum memulai produksi, dan tentu saja akan berdampak juga pada proses produksi hingga kualitas produk hasil. Gunawan (2016: 80-81) mendeskripsikan bahwa kemasan produk belum disiapkan atau ditentukan maka yang terjadi adalah produk hasil akan mudah rusak karena pelindung atau kemasan untuk produk tersebut tidak ada sehingga menyebabkan penurunan kualitas produk, akibat dari penurunan kualitas tentu saja membuat konsumen tidak membeli produk tersebut. Perlu diketahui bahwa kemasan merupakan bagian dari desain. Desain produk pada kasus ini mengacu pada desain kemasan. Faktor penting lainnya dalam menjaga kualitas produk adalah pengemasan.

Mufreni (2016), yang mengutip Kottler dan Armstrong (2012). Ini menunjukkan bahwa pengemasan memerlukan perencanaan dan proses produksi untuk melindungi produk. Langkah pertama jelas untuk memastikan bahwa produksi memiliki kualitas terbaik dari awal hingga hasil akhir. Menurut Weenas (2013: 609), dalam Halim & Iskandar (2019), kualitas suatu produk didasarkan pada seberapa baik ia menyelesaikan tugas yang dimaksudkan. Ini termasuk, di antara karakteristik penting lainnya, ketergantungan produk, daya tahan, akurasi, kegunaan, dan pemeliharaan.

Dari pengertian di atas dapat kita ketahui fungsi kualitas produk begitu penting bagi sebuah usaha. Dilihat dari persaingan usaha yang ketat, untuk dapat bertahan dalam persaingan sebuah usaha melakukan peningkatan terhadap kualitas. Karena pada zaman sekarang masyarakat lebih berminat terhadap kualitas produk yang baik (Gunawan, 2019: 30). Kedua hal penting seperti desain produk dan kualitas produk tentu saja menunjukkan bagaimana kinerja operasional usaha. Ketika kedua hal tersebut bermasalah maka artinya adalah kinerja operasional dalam suatu usaha tidak bekerja secara maksimal atau buruk (Weenas dalam Halim & Iskandar, 2019).

Kinerja operasional, menurut Sobandi & Kosasih (2014), adalah kesesuaian proses dan evaluasi kinerja dalam hal biaya, layanan pelanggan, pengiriman barang ke klien, kualitas, kemampuan beradaptasi, dan kualitas proses untuk barang atau jasa.

Prasetyo, Gunawan, Setiaji & Santosa (2022) berpendapat bahwa Kualitas produk berangkat dari kualitas proses yang baik, sehingga perlunya suatu usaha untuk memperhatikan kualitas proses supaya kualitas produk yang dihasilkan baik pula, semakin baik desain produk, semakin banyak klien yang akan ditarik. Kinerja operasional suatu bisnis dipengaruhi secara signifikan oleh desain produk dan kualitas produk (Kosasih & Sobandi, 2014).

Pusat Industri Semikonduktor Tempe Salah satu usaha yang memproduksi keripik tempe adalah Sanan Blimbing Kota Malang. Salah satu perusahaan yang saat ini berkembang dan mampu bersaing dalam dunia bisnis adalah Sentra Industri Keripik Tempe Sanan. Perusahaan ini memiliki banyak potensi dan keuntungan. Persaingan usaha yang ketat mengharuskan sentra industri kripik tempe Sanan Blimbing Kota Malang meningkatkan lagi kinerja operasionalnya dengan cara meningkatkan kualitas produk dan lebih berinovasi dalam mendesain kemasan produk yang dihasilkan supaya menarik banyak pelanggan yang merupakan salah satu tujuan usaha.

Namun, dalam *packagingnya* sentra industri kripik tempe Sanan Blimbing Kota Malang, menggunakan plastik yang berbahan tipis, yang perlu diketahui bahwa ketika menggunakan plastik berbahan tipis, produk pasti akan mudah rusak. Permasalahan tersebut tentu saja akan berpengaruh terhadap kinerja operasional. Di sentra pembuatan kripik tempe Sanan Blimbing di Kota Malang, kekurangan tenaga produksi akan berdampak negatif terhadap produksi dan barang yang dihasilkan, sehingga menambah masalah kualitas produk yang buruk. Agar memberikan dampak yang baik terhadap kinerja operasional, maka ¹ sentra industri kripik tempe Sanan Blimbing di Kota Malang harus meningkatkan kualitas produk dan inovasi desain.

Peneliti tertarik untuk menyelidiki masalah yang diangkat di atas “PENGARUH DESAIN PRODUK DAN KUALITAS PRODUK TERHADAP KINERJA OPERASIONAL” (¹ Studi kasus pada industri kripik tempe Sanan Kecamatan Blimbing Kota Malang).

1.2 Rumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan konteks di atas, tantangan dalam penelitian ini adalah

1. Apakah keberhasilan operasional ² di sentra industri kripik tempe Sanan Blimbing Kota Malang bergantung pada desain produk?
2. Apakah keberhasilan operasional ¹ sentra industri kripik tempe Sanan Blimbing Kota Malang bergantung pada kualitas produk?
3. Apakah kinerja operasional ² di sentra industri kripik tempe Sanan Blimbing di Kota Malang secara bersamaan bergantung pada desain produksi dan kualitas produk?

1.3 Tujuan

Seperti yang dapat diamati dari cara masalah dinyatakan di atas, ⁵ tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh desain produk terhadap efisiensi operasi di sentra industri keripik tempe sanan Blimbing Kota Malang
2. Untuk mengetahui bagaimana kinerja operasional di sentra industri keripik tempe sanan Blimbing Kota Malang dipengaruhi oleh kualitas produk.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh desain dan kualitas produk terhadap kinerja operasi di sentra industri keripik tempe sanan Blimbing Kota Malang.

1.4 Manfaat penelitian

Beberapa kelompok, termasuk yang berikut, diperkirakan akan menganggapnya berharga berdasarkan penelitian tersebut di atas:

1. Manfaat teoritis

Melayani sebagai sumber dan meningkatkan pemahaman pembaca dan sarjana tentang ekonomi, khususnya di bidang manajemen operasional.

2. Manfaat Praktis

1. Manfaat Bagi Akademis

Ilmuwan masa depan dapat menggunakan studi ini sebagai sumber pengetahuan dan informasi baru tentang topik terkait manajemen, khususnya manajemen konsentrasi operasional.

2. Manfaat bagi pelaku usaha

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam mengedukasi para pemangku kepentingan usaha di sentra industri keripik tempe Sanan Blimbing di Kota Malang tentang pengaruh desain produk dan kualitas produk terhadap kinerja operasional, yang akan mendukung perkembangan perusahaan.

3. Manfaat Bagi Universitas

Khususnya bagi mahasiswa program studi Manajemen Universitas Tribhuwana
Tunggadewi Malang yang sedang melakukan penelitian lebih lanjut seiring
dengan penelitian ini, sebagai informasi dan referensi.

Adriani Retno Jenina

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.ub.ac.id Internet Source	4%
2	jmsos.studentjournal.ub.ac.id Internet Source	2%
3	dspace.uii.ac.id Internet Source	2%
4	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	1%
5	id.123dok.com Internet Source	1%
6	wiyatamandala.e-journal.id Internet Source	1%
7	docplayer.info Internet Source	1%
8	www.coursehero.com Internet Source	1%
9	johannessimatupang.wordpress.com Internet Source	1%

10

Nurjannah Nurjannah. "Pemanfaatan Media Sosial Dan Pembiayaan Bank Umum Syariah Dalam Pengembangan Usaha Mikro Dan Kecil Di Kecamatan Puuwatu Kota Kendari", Robust: Research of Business and Economics Studies, 2021

Publication

1 %

11

www.slideshare.net

Internet Source

1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Adriani Retno Jenina

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8
